

## ABSTRAK

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq) merupakan salah satu komoditas perkebunan yang memiliki peran strategis dalam perekonomian Indonesia. Dalam industri perkebunan kelapa sawit, produktivitas kerja pemanen menjadi faktor penting yang menentukan keberhasilan produksi tandan buah segar (TBS). Produktivitas tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor sumber daya manusia, antara lain disiplin melalui pelaksanaan apel pagi, motivasi kerja, dan kepemimpinan mandor di lapangan. Namun demikian, dalam pelaksanaannya masih ditemukan pemanen yang tidak hadir atau datang tidak tepat waktu pada kegiatan apel pagi, sehingga berpotensi memengaruhi tingkat produktivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh apel pagi, motivasi kerja, dan kepemimpinan mandor terhadap produktivitas kerja pemanen. Penelitian ini dilaksanakan di PTPN IV Kebun Kwala Sawit, Kabupaten Langkat. Penentuan sampel dilakukan menggunakan metode purposive sampling dengan kriteria pemanen yang bekerja pada tanaman kelapa sawit. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 80 orang pemanen. Analisis data dilakukan menggunakan analisis skala likert dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara simultan variabel apel pagi, motivasi, kerja, dan kepemimpinan mandor berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pemanen. Secara parsial, masing-masing variabel tersebut juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pemanen di PTPN IV Kebun Kwala Sawit.

**Kata Kunci:** apel pagi, motivasi kerja, kepemimpinan mandor, produktivitas kerja

## ABSTRACT

Oil palm (*Elaeis guineensis* Jacq) is a plantation commodity that plays a strategic role in the Indonesian economy. In the oil palm plantation industry, harvester productivity is a crucial factor in determining the success of fresh fruit bunch (FFB) production. This productivity is influenced by various human resource factors, including discipline through the implementation of morning roll call, work motivation, and foreman leadership in the field. However, in practice, harvesters are still found to be absent or not arrive on time for the morning roll call, potentially affecting the level of work productivity. This study aims to analyze the influence of morning roll call, work motivation, and foreman leadership on harvester work productivity. This study was conducted at PTPN IV Kwala Sawit Plantation, Langkat Regency. The sample was determined using a purposive sampling method with the criteria of harvesters working on oil palm plantations. The number of samples in this study was 80 harvesters. Data analysis was carried out using Likert scale analysis and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that simultaneously the variables of morning roll call, motivation, work, and foreman leadership have a significant effect on harvester work productivity. Partially, each of these variables was also proven to have a significant influence on the work productivity of harvesters at PTPN IV Kwala Sawit Plantation.

**Keywords:** morning assembly, work motivation, foreman leadership, work productivity